

**EVALUASI PEMBERIAN PAKAN KONSENTRAT PADA  
PENINGKATAN AIR SUSU KAMBING SAPERA  
(Studi Kasus Di Ginasha Farm)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**PAULINUS LOE  
2016410147**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

Penelitian yang berlangsung di Ginasha Farma dari tanggal 14 April hingga 20 Mei 2023 ini bertujuan untuk mengevaluasi produksi susu kambing Sapera pada kondisi self mixing. Peternak di Ginasha Animals menggunakan pencapaian keunggulan penelitian sebagai tolak ukur. Dengan variabel persepsi produksi susu normal kambing Sapera, maka pendekatan investigasi menggunakan teknik eksplorasi iluminasi. Menurut temuan review, pakan konsentrat memiliki PK sebesar 20,49% dan menghasilkan rata-rata 1376,30 ml susu per hari. Pada akhir penelitian, kambing sapera di peternakan Ginasha menghasilkan susu sebanyak 1376,30 ml per hari per ekor, atau 1,376 ml per hari per ekor. Idenya, peternak harus berkonsentrasi pada faktor-faktor seperti iklim, sterilisasi, perkawinan, dan pola makan yang mempengaruhi perkembangan produksi susu kambing sapera.

**Kata Kunci: Kambing Sapera, Susu, Pakan**

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Susu adalah barang hewan peliharaan, dimulai dengan sapi perah. Di Indonesia, masyarakat lebih mengenal produk susu yang berbahan dasar susu sapi dibandingkan produk berbahan dasar susu kambing yang kini lebih mudah didapatkan. Susu kambing diproduksi di Indonesia menggunakan kambing persilangan lokal. Komposisi susu kambing sebagian besar terdiri dari air (83–87,50 g), karbohidrat (46 g), kalori (67 kkal), protein (3,3–4,90 g), kalsium (129 mg), fosfor (106 mg), dan zat besi (0,05 mg) (Phararani et al., 2013). Salah satu keunggulan susu kambing menurut Nafiu et al. (2017), adalah melimpahnya butiran lemak kecil (rantai pendek dan sedang), yang lebih mudah dicerna dibandingkan susu sapi. Selain itu, menurut Hayam et al. (2014) susu kambing lebih berwarna putih daripada susu sapi yang berwarna kuning muda dengan alasan membutuhkan karoten.

Untuk beradaptasi secara efektif dengan kondisi alam yang berbeda di Indonesia, kambing perah dari daerah tersebut disilangkan (Octavia, 2010). Kambing sapera merupakan salah satu jenis kambing penghasil susu. Kambing Swiss Saanen Full Blood dan jenis kambing Etawa Indonesia disilangkan untuk menghasilkan kambing Sapera. Kambing Sapera memiliki keunggulan yang signifikan dalam hal produksi susu jika dibandingkan dengan kambing peranakan Etawa dan kambing Marginally English Nubain (Praharani, 2014). Susu kambing memiliki kandungan lemak 5,09%, kandungan protein 3,22%, kandungan laktosa 4,75%, kandungan BKTL (bahan kering tanpa lemak) 8,85%, berat 1,0242 g/ml, dan pH sebesar 6,41, menurut penyelidikan lebih lanjut Parawangsa pada tahun 2022. Menurut Rusdiana et al. (2014), susu kambing Sapera memiliki kandungan lemak dan protein yang lebih rendah dibandingkan susu kambing Etawa.

Menurut Rosartio et al. (2015), nutrisi, breed, waktu laktasi, proses penjemuran, dan tinggi badan kambing berpengaruh terhadap kandungan susu. Perawatan harus dilakukan baik sebelum maupun sesudah penirisan agar menghasilkan susu kambing yang benar-benar Aman, Padat, dan Halal (ASUH). Selama musim kemarau, pemulung menyediakan sebagian besar makanan. Selain itu, Indonesia terkenal dengan panas dan kelembapannya yang terus berubah dan menurun. Hewan peliharaan menanggung beban perubahan alami, terutama peningkatan kehangatan atau kelembaban, yang mempengaruhi usia mereka dengan cara seperti menurunkan batas endometrium, ukuran folikel, kualitas oosit, dan memperbaiki hewan awal (Silva, et al., 2013).

Agar petugas memenuhi kebutuhan penting untuk kelangsungan hidup, reproduksi, dan pertumbuhan organisme, makan adalah permintaan utama. Saat meningkatkan produksi susu, jumlah dan jenis pakan harus dipertimbangkan sepenuhnya. Menurut

penelitian Wasiati dan Edi (2018), sifat kambing, kemampuannya menghasilkan susu, dan generasi mendatang semuanya akan mendapat manfaat dari nutrisi yang tepat. Menurut Adriani dkk. (2014), pakan berkualitas tinggi meningkatkan jumlah dan kualitas susu yang dihasilkan dengan berkontribusi pada proses penyatuan susu di sel sekretori organ mammae. Proses ini meningkatkan tingkat nutrisi darah.

Pengemlis merupakan sumber pakan utama bagi ternak ruminansia sehingga harus tersedia dan berkualitas tinggi (Sari et al., 2016). Limbah pertanian dapat dimanfaatkan sebagai gantinya, serta digunakan sebagai pakan ternak. Kambing perah membutuhkan konsentrat dan hijauan dalam makanannya karena hijauan memiliki nilai gizi yang lebih rendah daripada konsentrat. Konsentrat adalah sejenis makanan hewan yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan, perkembangan, dan peningkatan hewan. Ini memiliki banyak elemen sehat. Rencana permainan pakan menggunakan konsentrat dan simpanan dengan manfaat makanan yang tinggi, memberikan produksi susu setiap hari dan memenuhi kebutuhan nutrisi makhluk. Induk kambing menghasilkan lebih banyak susu sebagai akibat dari peningkatan asupan pakan.

Ginasha Farm yang akan dibangun mulai tahun 2021, saat ini telah ditempati oleh 300 ekor kambing sapera. Perumahan ini terletak di Wandanpuro, Peraturan Bululawang, Kabupaten Malang, di Jalan Sidomulyo. Ginasha Residence memberikan konsentrasi tersendiri dan mencari feed untuk kegiatan tersebut. Ulat asli digunakan sebagai pakan konsentrat, sedangkan rumput gajah dan rumput odot digunakan sebagai mineral (Self Mixing Recipe). CGF (Pakan Gluten Jagung), sup kedelai, kacang hijau, kopra, gambong, pollar, jagung tumbuk, dan biji-bijian adalah beberapa bahan yang digunakan dalam pakan konsentrat. Prosedur pengolahan basah yang digunakan untuk membuat sirup jagung dan tepung jagung juga menghasilkan produksi CGF. Karena kandungan serat kasarnya yang tinggi dan kandungan proteinnya yang rendah (sekitar 20%), banyak digunakan sebagai pakan ternak kambing dan sapi.

Karena Peternakan Ginasha membuat komposisi pakannya sendiri, peternakan ini tidak berhasil melacak produksi susu dengan baik. Untuk menentukan berapa banyak susu yang diperoleh kambing Sapera di Ginasha Farm dari pakan, peneliti ingin menilai produksi susu kambing. skema pribadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertanyaan tersebut dapat dilontarkan dengan latar belakang permasalahan di atas, lebih khusus lagi, Apakah dampak evaluasi produksi susu kambing Sapera di peternakan Ginasha yang konsentrasinya ditangani secara adat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui jumlah rata-rata produksi susu kambing Sapera yang diberi pakan konsentrat di Ginasha Farm

b. Mengevaluasi produksi susu kambing Sapera yang diberi pakan konsentrat di Ginasha Farm

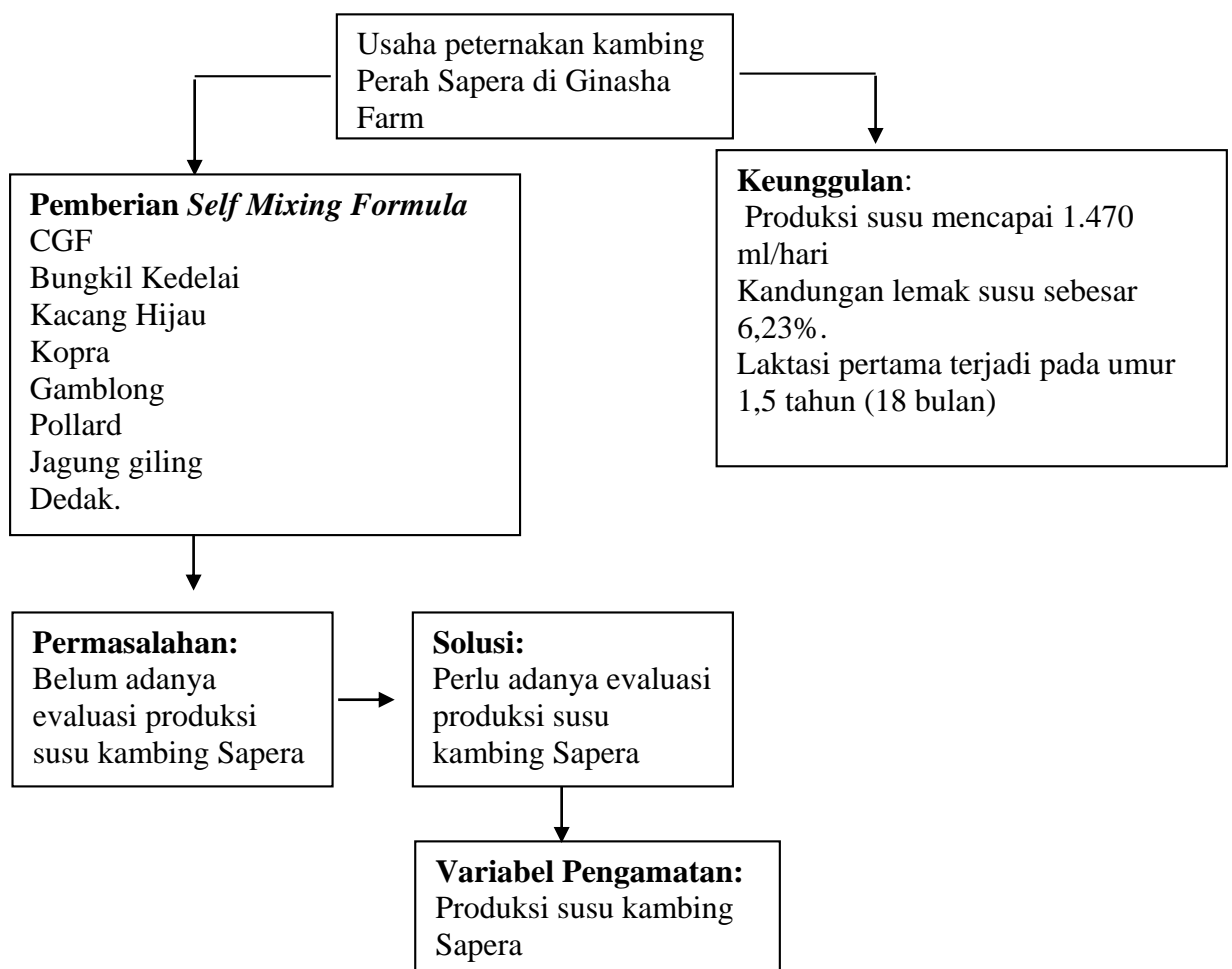
#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya investigasi ini adalah bahwa temuan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kompetensi dan bagi pendidik pada umumnya dan khususnya untuk wilayah penelitian.

#### 1.5 Hipotesis

Diduga bahwa hasil evaluasi produksi susu kambing sapera di peternakan Ginasha Farm menunjukkan hasil yang positif.

#### 1.6 Kerangka Pikir Penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., Latif, A., Fachri, S., dan Sulaksana, I. 2014. Peningkatan produksi dan kualitas susu Kambing Peranakan Etawa Sebagai Respon Perbaikan Kualitas Pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 17: 15-21.
- Alfian, A. I. (2020). Evaluasi Produksi Susu Kambing Perah Di Upt Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Malang (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Christi, R. F., dan Rohayati, T. 2018. Kadar Protein, Laktosa, dan Bahan Kering Tanpa Lemak Susu Kambing Peranakan Etawa Yang diberi Konsentrat Terfermentasi. *Urnal Ilmu Peternakan*. 1(2): 19-27.
- Crane, L., Gantz, G., Isaacs, S., Jose, D., Sharp, R. 2013. Introduction to Risk Management Understanding Agricultural Risks: Production, Marketing, Financial, Legal, Human (2 nd ed). USA: Extension Risk Management Education and Risk Management Agency.
- Cristi, R. F., Salman, B. L., Ismiraj, F. M., dan Prasetya, F> A. 2022. Tampilan Sifat Kimia Susu Kambing Sapera di Peternakan Alam Farm Kabupaten Bandung. *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 3(2): 19-23.
- Das, R., Sailo, L., Verman, N. Bharti, P., Saiki, J., Imtiwati, Kumar, R. 2016. Impact of Heat Stress on Helath and Performance of Dairy Animals. A Review. *Vet World* 9(3): 260-268.
- Gupta, M., Kumar, S., Dangi, S., Jangir, B. 2013. Physiological, Biochemical and Molecular Responseses to Thermal Stress in Goats. *Int J Liv Res* 3(2):27.
- Kaleka, M. dan Haryadi, N. K. (2013). Beternak Kambing Tanpa Bau, Angon, dan Ngarit. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Kurniawan, Muhammad Aditya. 2023. *Evaluasi Pemberian Konsentrat Terhadap Produksi Susu Kambing Sapera di UD Sadar Muda Farm Blitar*. Diss. POLITEKNIK NEGERI JEMBER, 2023.
- Maimunah, R., Budiarto, B., dan Juarini, J. 2020. Analisis Risiko Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa Pada Kelompok Tani Mandiri Di Desa Wisata Nganggring. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 21(2), 178-189.
- Mukharomi, C. 2017. Perbandingan Kemampuan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa dan Sapera (Studi Kasus di Farm Iwan Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas). (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Octavia, I. 2010. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pemasaran Susu Kambing (Studi Kasus: CV Ettawa Dairy Farm, Kecamatan

- Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institusi Pertanian Bogor.
- Parawangsa, A. B. 2022. Evaluasi Kualitas Susu Kambing Sapera Di PT. Sedana Peternak Sentosa Jombang (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Pianti, N. A. 2022. Evaluasi Produksi Susu Kambing Perah Peranakan Saanen Di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Praharani, L., Rantan, K., dan Budiharsana. 2013. Evaluasi Performa Produksi dan Kebutuhan Nutrisi Kambing Perah Persilangan (F-1 Anglo Nubian x PE) dan Perbandingannya (AN, PE dan Sapera). Laporan Penelitian. Loka Penelitian Kambing, Deli Serdang. 1-44.
- Praharani. 2014. Milk Yield of Anglo Nubian, Saanen X Etawah Grade and Etawah Grade Raised in the Same Environment. Proceedings of Asian Autralian Animal Production. Yogyakarta.
- Rosartio, R., Suranindyah, Y., Bintara, S., dan Ismaya. 2015. Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Etawa di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Daerah Istimewah Yogyakarta. *Buletin Peternakan*. 39(3):180-188.
- Rusdiana, S., Praharani, L., dan Sumanto. 2015. Kualitas dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan di Indonesia. *Jurnal Litbang Peternakan*. 34(2):79-86.
- Sanam, A. B., Swacita, I. B., dan Agustina, K. K. 2014. Ketahanan Susu Kambing Peranakan Etawa *pos-thawing* pada Penyimpanan Lemari Es ditinjau dari Uji Didih dan alkohol. *Jurnal Veteriner*. 1(1): 1-8.
- Sidiq, M. B., Ali, U., dan Puspitarini, O R. (2021) Evaluasi Pemeliharaan Induk Kambing Saanen Laktasi dan Analisis Kualitas Susu Segar di Kecamatan Batu, Kota Batu. *Dinamika Rekasatwa*. 4(02):
- Utami, K. B., Radiati, L. E., dan Surjowardojo, P. 2015. Kajian Kualitas Susu Sapi Perah PFH (Studi Kasus pada Anggota Koperasi Agro Niaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*: 24:58-66.
- Wasiati, H., dan Edi , F. 2018. Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Kabupaten Bantul. *Jurnal Abdimas Unmer Malang*. 3:8-14.
- Zakaria, Y., Helmy, M. Y., dan Safara, Y. 2011. Analisis Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa yang Disterilkan pada Suhu dan Waktu yang berbeda. *Jurnal Agripet*. 1(1):29-31.